

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah di bahas dan hasil penelitian yang penulis uraikan pada Bab-bab. Sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan ada beberapa hal yang menjadi pokok pembahasan yaitu:

- a. Sistem akad pada pembiayaan multijasa ini sendiri menggunakan akad *ijarah* dan akad *kafalah* dalam pembiayaan multijasa didasarkan pada fatwa DSN-MUI/VIII/2004 dalam ketentuan umumnya yang berbunyi dalam LKS (Lembaga Keuangan Syariah) dengan menggunakan akad *ijarah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa *ijarah* dan dalam LKS menggunakan akad *kafalah*, sistem akad pada pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Al-Falah Banyuasin yaitu dengan menggunakan akad *ijarah* dan akad *kafalah* dengan cara nasabah datang langsung ke Bank dengan tujuan untuk mengajukan permohonan pembiayaan multijasa kemudian nasabah harus mengisi formulir permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh pihak bank, serta sudah disertai dengan fotocopy KTP suami dan istri (2 lembar), Fotocopy keluarga, Fotocopy buku nikah, Rekening listrik, telpon, PAM, Slip gaji dan rek. Tabungan, Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) untuk jaminan sertifikat dilampirkan PBB. Apabila semua persyaratan sudah dipenuhi dan bank setuju memberi pembiayaan, selanjutnya kedua pihak sepakat dengan menggunakan akad ini dalam pembiayaan *ijarah* dan ditanda

tangani oleh keduanya. Kemudian tahap yang terakhir bank akan mencairkan sejumlah dana dibutuhkan melalui rekening nasabah.

- b. Analisis Swot ini dalam kegunaan terkhususnya di BPRS Al-Falah berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan ataupun dalam organisasi serta menekan dampak dari ancaman yang akan timbul dan harus di hadapi. Produk Pembiayaan Multijasa ini dengan menggunakan analisis SWOT yaitu penilaian menyeluruh terhadap :
- 1) Kekuatan (*Strength*) yakni prosesnya mudah dan cepat karena dapat merespon dengan cepat dikarenakan prosesnya yang sangat mudah dalam pencairan pembiayaan dengan cepat, dan sederhana tidak memerlukan persyaratan yang rumit seperti yang ada di bank umum.
 - 2) Kelemahan (*Weakness*) masyarakat yang masih saja beranggapan jika di BPRS Al-Falah sama dengan bank konvensional, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat menganggap bank syariah dan bank konvensional sama saja.
 - 3) Peluang (*Opportunities*) minat masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah yang selalu meningkat. Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama islam ini merupakan pangan pasar yang sangat besar bagi industry keuangan syariah. Dan
 - 4) *Threat* (Ancaman) banyaknya produk yang sejenis yang telah ditawarkan oleh BPR konvensional lainnya. Sehingga yang telah ditawarkan oleh bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sangat relative sempit jika di bandingkan dengan bank umum.

5.2 Saran

Sebagai penutup dalam laporan ini, penulis memberikan beberapa saran bagi semua pihak agar kiranya dapat memperhatikan keberadaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia pada umumnya pada umat muslim pada khususnya, yaitu:

- a. Memberikan penghargaan yang sebanyak-banyaknya kepada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin yang telah berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- b. Kemampuan yang telah dimiliki PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin yang harus diperhatikan dalam pengembangannya, karena dengan berdirinya PT. BPRS Al-Falah Banyuasin ini sangat berpengaruh pada keadaan perekonomian rakyat.
- c. Pembiayaan multijasa pada PT. BPRS Al-Falah Banyuasin diharapkan lebih baik lagi dan lebih berkembang.
- d. Dalam hal promosi pihak bank sebaiknya banyak melakukan promosi agar masyarakat lebih mengetahui tentang produk pembiayaan multijasa.
- e. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji yang lebih banyak sumber maupun referensi, dan lebih mempersiapkan diri dalam proses.
- f. Pengembalian dan pengumpulan dan segala sesuatu sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang sangat kompeten.